

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mulya (2013) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen kepada pemakai tentang pengelolaan keuangan yang dipercayakan kepadanya. Para pihak yang berkepentingan akan membaca laporan keuangan sebagai sebuah laporan pertanggungjawaban dari manajemen perusahaan. Hal ini mengharuskan laporan keuangan dapat dipahami dengan baik bagi para pembaca. Pemahaman dan dapat dibandingkannya laporan keuangan antar perusahaan akan semakin meningkat apabila laporan keuangan disajikan dalam format yang seragam dan menggunakan deskripsi yang sama untuk pos-pos yang sejenis. Pembuat dan pembaca harus mengacu pada satu standar, sehingga laporan keuangan sebagai media komunikasi dapat efektif.

Salah satu konsep dalam standar akuntansi adalah konsep konservatisme akuntansi. Watts (2003) mendefinisikan konservatisme akuntansi sebagai perbedaan pemastian yang lebih kuat untuk pengakuan keuntungan dibandingkan kerugian. Menurut Shoorvarzy, Tuzandehjani, dan Garkaz (2012), konservatisme merupakan aplikasi tingkat kepedulian yang diperlukan dalam menetapkan kebijakan untuk melakukan estimasi dalam situasi yang ambigu sehingga pendapatan dan aset tidak lebih dari nilai riil atau hutang tidak kurang dari yang sebenarnya. Xia dan Zhu (2009) menyatakan bahwa konservatisme merupakan prinsip penting dan mendasar dalam akuntansi keuangan. Kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengukuran laba bersih dan aset bersih seharusnya berada pada posisi *understatement* bukan pada posisi *overstatement*.

Watts (2003) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi merupakan cara mengatasi informasi yang asimetri. Manajer perusahaan dapat berperilaku oportunistik dalam melaporkan kinerjanya untuk kesejahteraan pribadinya, sehingga informasi yang beredar menjadi bias. Konservatisme dapat membatasi pembayaran oportunistik manajemen dan meningkatkan nilai perusahaan, serta melindungi kepentingan perusahaan dan pihak lain, seperti pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan seharusnya dibagikan kepada semua pihak perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan semua pihak. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dapat melindungi kesejahteraan semua pihak.

Konservatisme akuntansi yang diterapkan untuk melindungi kesejahteraan semua pihak memiliki tingkat yang berbeda pada setiap perusahaan. Salah satu penyebab perbedaan tersebut adalah pengaruh dari konflik antara kreditor dan pemegang saham atas kebijakan dividen perusahaan. Penerapan konservatisme akuntansi dapat mengurangi pendapatan dan jumlah laba ditahan, sehingga akan membatasi dividen. Dividen yang tidak dibatasi dan dibayarkan secara berlebih kepada pemegang saham merupakan risiko bagi para kreditor. Pembayaran dividen secara berlebih tersebut mengurangi aset dan kemampuan perusahaan untuk membayar bagian kreditor. Salah satu cara perusahaan mengurangi risiko kreditor adalah dengan memilih tingkat konservatisme akuntansi yang lebih tinggi. Penerapan akuntansi yang lebih konservatif juga diharapkan dapat mengurangi tarif pinjaman dari kreditor karena rendahnya risiko

atas pembayaran dividen secara berlebihan (Ahmed, Billings, Morton, & Stanford-Harris, 2002).

Shoorvarzy *et al.* (2012) melakukan penelitian untuk menyelidiki hubungan konflik antara kreditor dan pemegang saham mengenai kebijakan pembayaran dividen dengan konservatisme akuntansi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *operating uncertainty*, dividen, dan rasio hutang untuk mewakili konflik antara kreditor dan pemegang saham. Variabel-variabel kontrol yang digunakan, yaitu profitabilitas, skala perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara *operating uncertainty*, dividen, dan rasio hutang terhadap konservatisme akuntansi.

Konservatisme akuntansi penting untuk perusahaan yang menghadapi konflik antara kreditor dan pemegang saham atas kebijakan dividen perusahaan.

Kreditor dan pemegang saham merupakan pihak yang penting untuk berlangsungnya operasional perusahaan, sehingga kesejahteraannya perlu diperhatikan. Kesejahteraan pemegang saham diperoleh dari dividen yang dibagikan perusahaan, sedangkan untuk kreditor adalah dari bunga pinjaman. Pembagian dividen yang berlebih kepada pemegang saham akan meningkatkan kekhawatiran kreditor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan bunga pinjaman. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian **“Analisis Pengaruh Konflik antara Kreditor dan Pemegang Saham atas Kebijakan Dividen terhadap Konservatisme Akuntansi”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah *operating uncertainty* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah dividen berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?
5. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?
6. Apakah skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *operating uncertainty* terhadap konservatisme akuntansi,
2. Pengaruh dividen terhadap konservatisme akuntansi,
3. Pengaruh rasio hutang terhadap konservatisme akuntansi,
4. Pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi,

5. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap konservatisme akuntansi,
6. Pengaruh skala perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan gambaran tentang pengaruh konflik antara kreditor dan pemegang saham atas kebijakan dividen terhadap konservatisme akuntansi. Gambaran dan informasi tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyusun rencana penerapan konservatisme akuntansi dalam menghadapi konflik antara kreditor dan pemegang saham atas kebijakan dividen perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberi informasi untuk menilai kebijakan perusahaan dalam menghadapi konflik antara kreditor dan pemegang saham atas kebijakan dividen perusahaan. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan motivasi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoretis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian. Metode yang digunakan adalah metode regresi berganda. Adapun tahapan uji yang dilakukan, yaitu uji statistik deskriptif, uji outlier, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi).

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian dari data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik beserta penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

BAB V KESIMPULAN KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang berisi kesimpulan atas keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian, serta rekomendasi yang dapat memberikan manfaat untuk penelitian berikutnya.